

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Sejumlah Investor Berminat Bangun Gerbang Baru		
Date	24 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► **JALAN TOL BALI**

Sejumlah Investor Berminat Bangun Gerbang Baru

JAKARTA—Sejumlah investor berminat membuat gerbang jalan tol Bali Mandara untuk akses kawasan wisata di sekitar perairan Pulau Dewata.

Dimas Novita S., Ashari Purwo & Zufrizal
redaksi@bisnis.co.id

Alit Wiraputra, Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Badung, Bali membenarkan sudah banyak pengusaha yang mengincar untuk membuat gerbang baru di jalan tol yang diresmikan Presiden.

"Ya ada. Namun saya belum tahu arahnya ke mana," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (23/9).

Saat peresmian, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberikan nama Bali Mandara jalan tol sepanjang 12,7 kilometer itu yang menghubungkan Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa.

Mandara dalam bahasa Sansekerta berarti agung. Presiden mengatakan dengan menamai Bali Mandara, diharapkan Bali dapat menjadi semakin besar.

"Semoga Bali menjadi tempat yang maju, aman, dan damai sejahtera," ucap SBY di Nusa Dua, Bali, Senin (23/9):

Pengembangan infrastruktur di selatan Bali diprediksi terus berkembang seiring dengan pesatnya pertumbuhan pariwisata.

Sejumlah proyek Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pun akan terus digelontorkan pemerintah melalui pembiayaan APBN, APBD, atau *public private partnership* (PPP).

Di sekitar jalan tol Bali nantinya dibangun banyak objek wisata. Banyak investor sudah mengincar kawasan itu melalui skema reklamasi lahan di Teluk Benoa.

Di antaranya, PT Tirta Wahana Bali Internasional (TWBI), anak perusahaan Artha Graha Network akan menggelontor dana sekitar Rp30 triliun untuk membangun kawasan wisata yang terletak di sekitar jalan tol

Bali, yakni Teluk Benoa.

Ketika dikonfirmasi, Direktur Artha Graha Networks Wisnu Tjandra belum mau menanggapi soal pembangunan gerbang tol Bali Mandara. Perusahaan masih dalam tahapan studi rencana pengembangan kawasan Teluk Benoa.

"Studi yang kami lakukan belum menyertakan itu [permintaan gerbang tol]," katanya.

Menurutnya, kemungkinan tersebut akan dipertimbangkan berdasarkan kaidah-kaidah yang mengatur pengembangan kawasan baik dari segi sosial, budaya, lingkungan, perundangan, dan keuangan.

PERMUDAH AKSES

Sementara itu, Akhmad Tito Karim, Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol, masih enggan mengungkapkan calon investor yang mengajukan penambahan gerbang tol baru sebagai sarana untuk mempermudah akses ke kawasan yang dikembangkan.

"Masih belum ada, namun jika ada kami hanya membantu pelaksanaan saja. Untuk izin harus ke Kementerian Pekerjaan Umum melalui BPJT."

Ke depan, Akhmad mengatakan jalan tol Bali akan dikembangkan menjadi kawasan wisata. Hiasan lampu akan dipasang di bawah dan di sekitar konstruksi jalan bebas hambatan tersebut.

Kawasan wisata tersebut diharapkan mampu mendongkrak perekonomian warga sekitar termasuk nelayan yang menyewakan ka-

Jalan Tol Bali Mandara

Profil proyek:

- Ruas : Nusa Dua-Ngurai Rai-Benoa
- Panjang : 12,7 kilometer
- Biaya investasi : Rp2,4 triliun
- Konsesi : 45 tahun
- Pemilik : PT Jasamarga Bali Tol

Pemegang Saham

- Pemegang Saham**
- | | |
|---------------------------------|--------|
| PT Jasa Marga Tbk | 55% |
| PT Pelindo III | 17,98% |
| Pemprov Bali | 5,01% |
| Pernkab Badung | 5,01% |
| PT Angkasa Pura I | 5% |
| PT Pengembangan Pariwisata Bali | 1% |
| PT Adbi Karya Tbk | 1% |
| PT Hutama Karya | 1% |
| PT Wijaya Karya | 0,60% |

- | | |
|--------------------|---|
| • Mulai konstruksi | : 21 Desember 2011 |
| • Beroperasi | : 23 September 2013 |
| • Kontraktor | : PT Adhi Karya Tbk,
PT Weskita Karya Tbk
& PT Wijaya Karya Tbk |

- Paket pekerjaan : 4 paket

- Paket 1 dari KM 0+000 s/d KM 2+970;
 - Paket 2 dari KM 2+970 s/d KM 5+308;
 - Paket 3 dari KM 5+308 s/d KM 6+090
(Simpang Susun Ngrah Rat)
 - Paket 4 Akses ke Bandara Ngrah Rat
(sekitar 1,6 km)
- **Jalur jembatan tol:**
 2 jalur yang masing-masing jalur memiliki lebar 3,5 meter. Seperti jembatan tol Suramadu (Surabaya-Madura), jembatan tol Dua-Ngrah Rat-Benca ini juga memiliki lajur motor sendiri dengan lebar 3,2 meter untuk masing-masing jalur.
- **Lalu lintas harian rata-rata:**
 Diperkirakan 39.000 kendaraan, termasuk

pal untuk mengangkut wisatawan ke badan jalan tol.

Di sisi lain, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengatakan peluang penambahan gerbang tol baru sangat terbuka lebar.

"Boleh saja, tapi harus dikaji dulu apakah ada pengaruhnya atau tidak terhadap lalu lintas dan sistem transaksi jalan tol," jelasnya.

Untuk dapat membangun gerbang baru, investor bersama dengan badan usaha jalan tol (BUJT) harus memiliki kesepakatan untuk kemudian diajukan ke BPJT.

BPJT, lanjutnya, akan mengkaji untuk menentukan pemberian izin dengan persetujuan Menteri Pekerjaan Umum.

Gani menuturkan hingga saat ini belum ada proposal yang masuk ke BPJT terkait dengan penambahan gerbang baru di jalan tol hambatan pertama di Bali tersebut.

bebas hambatan pertama di Bali
(Novita S. Simamora/Ema Sukarelawanto)

► Pengembangan Infrastruktur di selatan Bali diprediksi terus meningkat.